

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN KEPADA UMKM STASIUN GONDANGDIA UNTUK PERHITUNGAN LABA RUGI USAHA DAGANG

Tanjung Prasetyo, SE, MP¹, Regina Nurul Hidayati², Tessa Avrilla Maharani³, Wilia Erifa Sitorus⁴

^{1, 2, 3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid

Correspondence		
Email: reginanurul74@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 15 Juli 2024	Accepted 120 Juli 2024	Published 21 Juli 2024

ABSTRAK

Perhitungan Laba Rugi UMKM yang ada di Stasiun Gondangdia merupakan pengabdian masyarakat yang mengeksplorasi bagaimana kita meningkatkan praktik perhitungan laba rugi pada beberapa usaha skala kecil dan menengah, seperti crepes, dimsum dan lain-lain. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan para pedagang tersebut dalam memahami dan menerapkan bagaimana cara menghitung perhitungan laba rugi serta mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan praktik tersebut. Dalam studi ini memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menghitung laba rugi namun masih ada ruang untuk perbaikan faktor seperti kurangnya pendidikan, pelatihan, atau kurangnya pengalaman kerja. Untuk mengatasi kendala tersebut, pengabdian masyarakat ini mengusulkan beberapa strategi untuk memperbaiki metode penghitungan laba rugi pada UMKM yang ada di stasiun Gondangdia. Strategi-strategi ini termasuk memberikan pendidikan dan pelatihan yang lebih baik, meningkatkan akses terhadap sumber daya, dan memberikan lebih banyak pengalaman. Dengan memberikan pendidikan dan pelatihan yang lebih baik dan akses yang lebih baik terhadap sumber daya, dan lebih banyak pengalaman langsung, kita dapat memanfaatkan keahlian dan inovasi untuk meningkatkan perhitungan laba rugi dan meningkatkan daya saing di pasaran.

Kata Kunci: Laba rugi, UMKM, Stasiun Gondangdia, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Calculation of Profit and Loss for SMEs at Gondangdia Station is a service that explores how we improve the practice of calculating profit and loss in several small and medium scale businesses, such as crepes, dimsum and others. The purpose of this service is to identify factors that influence traders' ability to understand and apply how to calculate profit and loss calculations and identify strategies that can be used to improve this practice. In this study there is a better understanding in calculating profit and loss but there is still room for improvement in factors such as lack of education, training, or lack of work experience. To overcome these obstacles, this service proposes several strategies to improve the method of calculating profit and loss for SMEs at Gondangdia station. These strategies include providing better education and training, improving access to resources, and providing more experience. By providing better education and training and better access to resources, and more hands-on experience, we can utilize expertise and innovation to improve profit calculations and increase competitiveness in the market.

Keywords: Profit and loss, SMEs, Gondangdia Station, Community Service

1. Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. UMKM juga membantu menurunkan angka pengangguran dalam jumlah besar. Namun, banyak UMKM yang masih sulit dalam memajemen keuangan terutama dalam menghitung laba rugi.

Stasiun Gondangdia terletak di Jakarta Pusat yang merupakan salah satu tempat strategis, dan juga merupakan salah satu tempat yang terdapat banyak usaha dagang UMKM. Namun tanpa pemahaman yang memadai tentang manajemen keuangan, banyak UMKM di lokasi ini yang kesulitan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka. Kurangnya pengetahuan tentang

menghitung laba rugi membuat usaha mereka mengalami penghabatan pertumbuhan dalam usaha mereka.

Sosialisasi dan Pendampingan perhitungan laba rugi merupakan salah satu cara yang tepat untuk membantu UMKM di Stasiun Gondangdia dalam menghitung laba rugi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan materi atau pemahaman tentang laba rugi dan pentingnya laba rugi untuk kelanjutan usahanya.

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu para UMKM di Stasiun Gondangdia dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menghitung dan menganalisis laba rugi pada usaha mereka. Melalui kegiatan ini juga diharapkan para pedagang dapat menerapkan perhitungan ini dalam usaha mereka sehingga meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mereka.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi para UMKM, khususnya dalam manajemen keuangan. Selain itu juga perhitungan ini dapat memotivasi para UMKM yang lain agar dapat menghitung laba rugi yang benar.

2. Metode Pelaksanaan

2.1 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada tanggal 12 Juli 2024, untuk memberikan sosialisasi dan pendampingan untuk perhitungan laba rugi pada UMKM di Stasiun Gondangdia. Ada 3 anggota dalam kegiatan ini, Regina Nurul Hidayati sebagai ketua, dan 2 orang sebagai anggota yaitu Tessa Avrilla Maharani dan Wilia Erifa Sitorus. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan yaitu pengenalan dari UMKM dan pengenalan kegiatan yang akan dilaksanakan, setelah itu ada presentasi, perhitungan sample salah satu pedagang, diskusi tanya jawab, evaluasi berkala dan diakhiri dengan sesi foto bersama. Sesi diskusi dilaksanakan guna memberi kesempatan pada pedagang untuk lebih memahami tentang materi yang dijelaskan. Metode pelaksanaan yang diterapkan melibatkan pendekatan dan menggunakan metode yang praktis guna memudahkan pedagang untuk memahami.

2.2 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini tim melakukan perencanaan pelaksanaan kegiatan.

1. Analisis Kebutuhan

– Identifikasi Kebutuhan

Kami melakukan identifikasi masalah dengan menemui para pedagang untuk mereka yang belum mengerti dan membutuhkan cara menghitung laba/rugi yang benar.

– Identifikasi Peserta

Mengidentifikasi 5 UMKM di Stasiun Gondangdia serta mengumpulkan data seperti nomor handphone untuk memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan



2. Penyusunan Materi

Setelah mengidentifikasi kebutuhan dengan begitu kami mulai membuat materi yang akan kami ajarkan kepada para pedagang yaitu materi perhitungan laba/rugi, kami juga menggunakan metode yang mudah dipahami para pedagang.

- Pengertian tentang laba rugi
- Pentingnya menghitung laba rugi dengan benar
- Langkah-langkah perhitungan laba rugi
- Membuat perhitungan di salah satu pedagang menggunakan buku besar

Adapun Langkah-langkah perhitungan laba rugi kami ambil data dari salah satu UMKM yaitu usaha dagang 'Thaiyo' yang merupakan usaha dagang minuman dingin kekinian yang memiliki berbagai varian rasa. Kami menjadikan usaha dagang 'Thaiyo' ini sebagai sample kami untuk perhitungan laba rugi. Perhitungan ini kami tulis di buku besar sebagai berikut:

1. Identifikasi Biaya bahan baku

Biaya Bahan Baku 1 Minggu Penjualan Thai Yo				
Biaya Bahan Baku Thai Yo untuk Charm series				
Bahan Baku	Harga	Satuan	Pemakaian	Biaya Bahan Baku
Bubuk Coklat Candy	20.000	2.000 gram	1.200 gram	Rp. 42.000
Total Biaya Bahan Baku untuk Charm series				Rp. 42.000

Biaya Bahan Baku Untuk Lainnya				
Esbatu	150.000	20 kg	16 kg	Rp. 120.000
Air Mineral	100.000	100 liter	85 liter	Rp. 85.000
Susu Kental Manis	60.000	1.500 ml	1.400 ml	Rp. 56.000
Total Biaya Bahan Baku Lainnya				Rp. 261.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU THAI YO				
Biaya Bahan Baku Green tea series				Rp. 143.500
Biaya Bahan Baku Thai tea series				Rp. 96.000
Biaya Bahan Baku choco series				Rp. 129.500
Biaya Bahan Baku Taro series				Rp. 96.500
Biaya Bahan Baku kopi series				Rp. 130.000
Biaya Bahan Baku charm series				Rp. 42.000
Biaya Bahan Baku Lainnya				Rp. 261.000
Total keseluruhan Biaya Bahan Baku				Rp. 906.000

Biaya Bahan Baku Untuk Choco series				
Total Biaya Bahan Baku untuk choco series				Rp. 129.500

Biaya Bahan Baku 1 Minggu Penjualan Thai Yo				
Biaya Bahan Baku Thai Yo untuk Taro series				
Bahan Baku	Harga	Satuan	Pemakaian	Biaya Bahan Baku
Bubuk Taro	65.000	2.000 gram	1.200 gram	Rp. 55.500
Bubuk Taro Manis	65.000	2.000 gram	1.250 gram	Rp. 41.000
Total Biaya Bahan Baku untuk Taro series				Rp. 96.500

Biaya Bahan Baku Untuk Kopi series				
Bahan Baku	Harga	Satuan	Pemakaian	Biaya Bahan Baku
Bubuk Kopi Susu	65.000	2.000 gram	1.500 gram	Rp. 49.000
Bubuk Thai coffee	65.000	2.000 gram	1.300 gram	Rp. 43.000
Bubuk Milo coffee	65.000	2.000 gram	1.400 gram	Rp. 42.500
Total Biaya Bahan Baku untuk Kopi series				Rp. 134.500

2. Identifikasi Biaya Tenaga Kerja Langsung

Perhitungan - Biaya tenaga kerja langsung dan Biaya Overhead pabrik

Biaya tenaga kerja langsung				
Upah karyawan	1.200.000	4 Minggu	1 Minggu	425.000
Total Biaya tenaga kerja langsung				Rp. 425.000

3. Identifikasi Biaya Overhead Pabrik-s

Biaya Overhead Pabrik-s				
Penyusutan peralatan	45.000	4 Minggu	1 Minggu	11.500
Sedotan	50.000	10 pack	8 pack	64.000
Plastik es	110.000	10 pack	8 pack	88.000
Kaper ban Mini	150.000	10 pack	8 pack	104.000
TOTAL	Biaya Overhead Pabrik			Rp. 267.500

4. Menghitung Harga Pokok Penjualan

5. Menghitung serta menentukan Laba/Rugi penjualan Thaiyo

Dari hasil perhitungan laba rugi yang kita coba pada usaha dagang ‘Thaiyo’. Hasil akhir

$$\begin{aligned}
 \text{Laba / Rugi Penjualan} &= \text{Pendapatan Thaiyo dalam seminggu} - \text{Hpp} \\
 &= (\text{Rp. } 10.000 \times 220) - \text{Rp. } 1.528.500 \\
 &= 521.500 \text{ (Laba)}
 \end{aligned}$$

perhitungan usaha dagang ‘Thaiyo’ mengalami Laba senilai Rp.521.500,00 karena pendapatan

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Pokok Penjualan} &= \text{Biaya BB} + \text{BTKL} + \text{BOP} \\
 &= \text{Rp. } 506.000 + \text{Rp. } 425.000 + \text{Rp. } 267.500 \\
 &= \text{Rp. } 1.528.500
 \end{aligned}$$

yang diterima usaha dagang ‘Thaiyo’ lebih besar daripada biaya-biaya yang dikeluarkan.

3. Penjadwalan

Berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilakukan oleh tim kami

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Diskusi kelompok	16 Juni 2024
2.	Melakukan pra survei	21 Juni 2024
3.	Melakukan survei	5 Juli 2024
4.	Melakukan kegiatan dan dokumentasi	12 Juli 2024

2. 3 Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan metode sebagai berikut.

- Pengenalan
Di sesi ini para pedagang memperkenalkan UMKM mereka kepada tim dan dilanjutkan pengenalan yang dilakukan oleh tim yaitu pengenalan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Presentasi
Pada sesi ini kami melakukan pemaparan materi yang sudah kami buat kepada para pedagang oleh salah satu dari kami secara bergantian ke 5 UMKM. Disini kami memaparkan materi pentingnya melakukan penghitungan laba/rugi yang akurat juga efisien dan bagaimana cara menghitungnya.
- Perhitungan sample salah satu pedagang

Salah satu pedagang memberikan data kepada tim sebagai contoh untuk di hitung labaruginya.

- Diskusi/tanya jawab

Kami juga memberi kesempatan kepada para pedagang dengan melakukan diskusi langsung dan melakukan tanya jawab jika para pedagang masih kesulitan atau kurang mengerti dengan materi yang disampaikan.

- Evaluasi berkala

Setelah materi selesai disampaikan para pedagang diminta mengisi kuesioner yang diberikan oleh tim, kuesioner diberikan secara online menggunakan aplikasi WhatsApp.

- Foto Bersama

Sesi terakhir yaitu sesi foto bersama. Para pedagang, tim dan dosen melakukan foto bersama menggunakan banner yang telah disiapkan.



3. Hasil yang Diharapkan

Dari pelatihan ini, diharapkan para pedagang:

- Memahami pentingnya melakukan penghitungan laba/rugi dan para pedagang mampu menjelaskan secara singkat materi yang telah disampaikan.
- Menguasai teknik menghitung yang baik dan benar, para pedagang juga diharapkan mampu menghitung secara mandiri dengan menggunakan metode yang tepat.
- Mulai menerapkan pengetahuan ini pada penjualan selanjutnya.

Dengan metode pelaksanaan ini diharapkan memberi peningkatan pemahaman yang lebih luas dan memberikan dampak positif bagi para pedagang. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang laba/rugi umkm juga dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat untuk meningkatkan keuntungan.

4. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Stasiun Gondangdia dan dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Berdasarkan hasil dari kegiatan ini dapat di jelaskan bahwa para pedagang di Stasiun Gondangdia sangat memerlukan pembelajaran materi menghitung laba/rugi untuk digunakan pada usahanya, agar dapat mengetahui berapa keuntungan dari hasil penjualan. Adapun soal yang kami sampaikan sebagai berikut.



Setelah seluruh materi telah disampaikan, para pedagang diminta mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh tim. Adapun isi dari kuesioner sebagai berikut.

No.	Materi	Pre Tes		Post Tes	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak

1.	Apakah Anda sudah mengetahui apa itu laba/rugi?	V		V	
2.	Apakah Anda sudah mampu menghitung laba/rugi?		V	V	
3.	Apakah Anda akan menerapkan perhitungan yang telah disampaikan pada penjualan selanjutnya?		V	V	
4.	Apakah Anda sudah percaya diri jika menerapkan perhitungan ini?		V	V	
5.	Apakah Anda merasa puas pada materi yang telah disampaikan?		V	V	



5. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan akhir dari sosialisasi dan pendampingan kepada 5 UMKM Stasiun Godangdia adalah evaluasi untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dari kegiatan ini, apakah 5 UMKM ini sudah mengetahui bagaimana cara membuat perhitungan laba rugi dengan benar. Evaluasi ini diadakan sekali menggunakan Platform WhatsApp dimana kami juga memberikan kuesioner kepada UMKM. Dari hasil evaluasi ini 5 UMKM Stasiun Gondangdia memahami bagaimana tata cara perhitungan Laba Rugi untuk usaha dagang yang efektif, kelima UMKM pun dapat mengaplikasikan perhitungan Laba Rugi dengan baik. Kami pun tak lupa memberikan sosialisasi perhitungan Harga jual apabila biaya bahan baku dan biaya lainnya mengalami kenaikan harga atau penurunan kualitas. Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner beberapa poin evaluasi dapat disimpulkan bahwa:

1. 5 UMKM dapat memahami pengertian laba rugi
2. 5 UMKM dapat memahami bagaimana tata cara perhitungan laba rugi

3. 5 UMKM lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka
4. Berdasarkan hasil evaluasi, mereka memberikan saya kepada kami untuk mengembangkan program sosialisasi selanjutnya dengan meningkatkan latihan yang lebih praktis serta menyediakan pelatihan secara terbuka bagi UMKM di wilayah lain.

6. Kesimpulan

Sosialisasi dan pendampingan perhitungan laba rugi kepada 5 UMKM di stasiun Gondangdia oleh kelompok 11 Mata Kuliah Kewirausahaan Prodi Akuntansi 2023 Universitas Sahid berjalan dengan lancar. Selama kegiatan, 5 UMKM sangat antusias untuk memahami materi persoalan perhitungan laba rugi yang sudah kami buat. Antusiasme mereka terlihat dari bagaimana mereka bertanya dan berdiskusi Bersama kami. Diharapkan mereka mampu mengaplikasikannya serta memberikan ilmu ini kepada UMKM lainnya. Jurnal ini diharapkan menjadi referensi yang sangat berguna bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usaha dagangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurfalaqi, Syahid Ihsan, et al. "Pendampingan Eksistensi UMKM Dapros pada Desain Pengemasan, Pemasaran dan Perhitungan Laba-Rugi Secara Digital." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.3 (2023): 2133-2141.
- Taqwiyum, Akhsani, and Nurasih Nurasih. "Aplikasi Pencatatan Perhitungan Laba Rugi Berbasis Desktop pada PT. Fachri Syafii Akbar." *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)* 9.1 (2020): 69-76.